

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan yang mencerminkan langkah-langkah teknis dan operasional penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif korelasi (*descriptif correlation*) yaitu penelitian korelasional yang mengkaji hubungan antara variabel. Dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat) hanya satu kali, pada satu saat (Nursalam, 2008). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stimulasi tumbuh kembang dengan perkembangan anak prasekolah diposyandu Enggal Waras.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian : Di Posyandu Enggal Waras
2. Waktu penelitian : Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 – 20 Januari
2016

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi (disebut juga *universe*) adalah keseluruhan subyek/element/unit/anggota/item dari sebuah riset. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu yang mempunyai anak prasekolah usia 4

sampai 6 tahun yang menjadi anggota Posyandu Enggal Waras sejumlah 30 anak (data diambil dari dasar kesehatan anak di Posyandu Enggal Waras).

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi (Arikunto, 2010). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *total sampling*, Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak prasekolah usia 4-6 tahun di Posyandu Enggal Waras sebanyak 30 orang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen / terikat (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah hubungan stimulasi tumbuh kembang anak prasekolah.

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perkembangan anak prasekolah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel bersangkutan beserta pengembangan instrument atau alat ukur.(Notoatmojo,2010).

1. Stimulasi tumbuh kembang adalah kegiatan dalam keseharian mengasuh anak untuk merangsang kemampuan anak.

Alat ukur : kuesioner

Skala pengukuran : ordinal

Hasil presentasi :

Baik : 76 – 100%

Sedang : 56 – 75%

Buruk : $\leq 55\%$

2. Perkembangan anak adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian, dengan menggunakan lembarobservasi*Test Skrining* perkembangan menurut Denver (*Denver Development Skrining Tes* (DDST).

Alat ukur : Lembaran observasi DDST (*Denver Development Skrining Tes*)

Skala pengukuran : Ordinal

Hasil pengukuran : Normal (bila tidak ada keterlambatan dan atau paling banyak satu *caution*)

Suspect/ di duga (bila didapatkan ≥ 2 *caution* dan atau ≥ 1 keterlambatan.)

Untestable / tidak dapat di uji (bila ada skor menolak pada ≥ 1 uji coba terletak disebelah kiri garis umur atau menolak pada > 1 uji coba yang ditembus garis umur pada daerah 75-90%.)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu diteliti alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian (Arikunto,2006). Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner diartikan sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden hanya memberikan jawaban dengan memberikan tanda-tanda tertentu.

Adapun kuesioner yang digunakan antara lain :

1. Kuesioner identitas responden meliputi nama, umur, pekerjaan, nama anak.
2. Stimulasi tumbuh kembang

Alat pengambilan data untuk pengambilan data variabel stimulasi tumbuh kembang menggunakan lembaran kuesioner yang berisi pertanyaan tentang stimulasi tumbuh kembang anak prasekolah.

3. Perkembangan anak

Alat pengambilan data untuk pengambilan data variabel perkembangan anak menggunakan lembaran observasi yang diukur dengan menggunakan lembar DDST yang sudah baku.

Tabel 1 : Nomor item kuesioner untuk stimulasi tumbuh kembang

Aspek yang dinilai		Nomor pertanyaan	Total
Motorik Kasar		1,2,3,4,5,6	6 soal
Motorik Halus		7,8,9,10,11,12,13,14,15	9 soal
Perkembangan dan Bahasa	Bicara	16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26	11 soal
Perkembangan dan Kemandirian	Sosial	27,28,29,30,31,32,33,34,35,36	10 soal
Jumlah			36

G. Uji Instrumen

Sebelum melakukan kuesioner, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas.

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur

Uji validitas yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment*. Rumus ini dikemukakan oleh Pearson yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

Y = Skor pertanyaan tiap nomor

N = banyaknya subyek

Cara pengujian validitas ini dengan melakukan uji korelasi antar nilai tiap item pertanyaan terhadap skor total tiap kelompok. Penelitian ini akan dilakukan uji coba instrumen penelitian pada 20 orang responden dan akan dilaksanakan di posyandu sejahtera dengan pertimbangan memiliki karakteristik responden yang relative sama, berdekatan waktunya dengan pelaksanaan penelitian, kemudian hasilnya di analisa dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2009). Untuk menilai kuesioner valid atau tidak tergantung dari taraf signifikan (r tabel) yang dipakai penelitian ini 5% (0,05). Bila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka tiap instrumen yang diuji cobakan tersebut akan dinyatakan valid dan dapat digunakan.

Setelah dilakukan pengujian validitas pada instrument variable stimulasi tumbuh kembang anak yang dilakukan pada 20 anak di Posyandu

Sejahtera pada tanggal 13 Januari 2016 diperoleh hasil bahwa dari 43 item pernyataan tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia prasekolah diketahui 36 item pernyataan dinyatakan valid dengan r hitung (0,494 – 0,893) lebih besar dari r tabel pada $n = 20$ (0,444). Sedangkan terdapat 7 item pernyataan dinyatakan tidak valid yaitu item nomer 3, 4, 5, 13, 16, 20, dan 38 dengan r hitung $< r$ tabel (0,444). Sehingga hanya 36 item pernyataan variabel stimulasi tumbuh kembang anak yang dinyatakan valid dan dilakukan uji reliabilitas.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan telah reliabel. Suatu alat ukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama (Sugiyono, 2009). Uji reabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Interval Consistency* yaitu melakukan uji coba instrumen satu kali saja kemudian hasil yang diperoleh dianalisa dengan teknik tertentu yaitu menggunakan rumus reabilitas *Alfa Cronbach*.

$$\alpha = \left[\frac{K}{K - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

α : angka korelasi

k : jumlah item

S_i^2 : varian skor pertanyaan item ke- i

S_t^2 : varian skor total

Instrumen dinyatakan reliabel jika reliabilitas internal seluruh instrumen sama dengan atau lebih dari 0,60.

Setelah dilakukan pengujian reliabilitas diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar $0,969 \geq 0,6$. Hal ini dapat diartikan bahwa ke-36 item pernyataan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

H. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing yaitu melakukan pengecekan kelengkapan dan diantaranya kelengkapan identitas pengisi, kelengkapan lembar kuesioner, dan kelengkapan isian sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi dengan segera.

b. *Coding*

Coding yaitu melakukan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan dan memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor serta memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.

c. *Tabulating*

Tabulating yaitu mengelompokan data sesuai dengan variabel yang diteliti.

d. *Entry data*

Entry data yaitu memasukan data ke computer dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

2. Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisa univariat menganalisa variabel-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakteristik dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini analisa univariat digunakan untuk mengetahui proporsi dari masing-masing variabel penelitian stimulasi tumbuh kembang dengan perkembangan anak prasekolah diposyandu enggal waras.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yang digunakan dengan *Chi Square* (χ^2) dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 20,00 for windows*. Dengan interval kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Rumus *Chi Square*:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : korelasi *Chi square*

f_o : frekuensi yang diobservasi

f_h : frekuensi yang diharapkan

Santoso (2008) mengatakan ketentuan dari uji *Chi-Square*, Berdasarkan uji tersebut, maka H_0 diterima dan H_a

ditolak, bila didapatkan nilai $p > 0,05$ sebaliknya H_0 ditolak dan H_a diterima bila diperoleh nilai $p \leq 0,05$.

I. Etika Penulisan

Dalam melakukan penelitian, peneliti akan memperhatikan masalah etika penelitian yang meliputi: *Informed Consent*, yaitu lembar persetujuan penelitian yang diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria yang sebelumnya telah diberi penjelasan secukupnya tentang tujuan penelitian dan bila bersedia dimohon untuk menandatangani surat persetujuan responden; *Anonymity* (kerahasiaan identitas), kerahasiaan identitas responden penelitian dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dengan cara memberikan kode atau tanda pada lembar kuesioner yang kode itu hanya diketahui oleh peneliti; dan *Confidentiality* (kerahasiaan informasi), dimana kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, penelitian melakukan penyusunan proposal yang akan dilakukan bulan oktober 2015, kemudian melakukan revisi proposal dan mengajukan perijinan ke posyandu Enggal Waras dusun Kedungsari.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pra survey dan tanya jawab

Melakukan survey ke lapangan untuk mengetahui kondisi riil di lapangan dan melakukan tanya jawab kepada orang tua, yang dapat memberikan informasi akurat guna kebutuhan penelitian.

b. Pembagian kuesioner

Pembagian kuesioner dalam tahap ini dilakukan untuk pengujian instrumen atau uji coba yaitu dibagikan kepada orang tua dan pengisian ditunggu apabila ada yang kurang jelas dapat meminta penjelasan kepada peneliti secara langsung.

c. Observasi dengan menggunakan lembar DDST

Dalam tahap observasi ini ditujukan kepada anak usia 4 sampai 6 tahun dengan menggunakan lembar *Denver Development Screening Test*(DDST) dan pengisian dilakukan oleh peneliti secara langsung dibantu dengan 1 orang teman, namun dalam memutuskan perkembangan anak tetap dilakukan oleh peneliti.

3. Tahap akhir

- a. Melakukan pengolahan data sesuai dengan metode yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Membuat laporan hasil penelitian dan persiapan seminar usulan penelitian.